

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Tempat dan Waktu**

Tempat penelitian dilaksanakan di Dusun Jubelan Desa, Suruan, Jubelan, Sumowono, Kabupaten Semarang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2023. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut memiliki daerah dataran tinggi, memiliki suhu dingin dan banyak petani jahe sehingga cocok untuk mengolah jahe menjadi sirup jahe. Sehingga pada daerah Desa Jubelan dapat menjadi sektor utama pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sirup Jahe.

### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang digunakan sebagai analisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul untuk mengukur komparasi pendapatan dan nilai tambah usaha Sirup Jahe Gedong Songo. Alat analisis yang digunakan yaitu menggunakan metode Hayami dan analisis biaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Hayami. Metode Hayami dalam proses pengolahan nilai tambah dapat didefinisikan sebagai selisih antara nilai produk dengan nilai bahan baku dan input lainnya, tidak termasuk tenaga kerja (Hayami *et, al*, 1987 dalam Nur, 2013).

### **3.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Pengambilan responden yang digunakan adalah purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono, (2016: 85). Responden dalam penelitian ini adalah pemilik usaha Sirup Jahe Gedong Songo . Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono (2016).

### **3.4 Teknik Pengambilan Data**

Jenis data yang dikumpulkan dan digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu dilakukan dengan survey dan observasi lokasi, lalu dilakukan wawancara kepada responden. Data sekunder dilakukan dengan pengamatan studi literatur melalui jurnal dan skripsi.

### 3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

| Variabel              | Definisi                                          | Pengukuran                                                | Jenis data |
|-----------------------|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|------------|
| <b>Biaya tetap</b>    |                                                   |                                                           |            |
| Biaya penyusutan      | Biaya tetap seperti biaya penyusutan alat         | Harga alat – Nilai akhir 10% / Nilai Penyusutan per bulan | Rasio      |
| <b>Biaya variabel</b> |                                                   |                                                           |            |
| Jahe emprit           | Biaya variabel jahe emprit dalam sekali produksi  | Harga jahe emprit per Kg x jumlah                         | Rasio      |
| Gula putih            | Biaya variabel gula putih dalam sekali produksi   | Harga gula putih per Kg x jumlah                          | Rasio      |
| Gula merah Aren       | Biaya variabel gula merah dalam sekali produksi   | Harga gula merah per Kg x jumlah                          | Rasio      |
| Kayu manis            | Biaya variabel Kayu manis per habis pakai         | Harga kayu manis perkg x jumlah                           | Rasio      |
| Garam                 | Biaya variabel garam dalam sekali produksi        | Harga garam per kg x jumlah                               | Rasio      |
| Botol 450 ml          | Biaya variabel kemasan Sirup Jahe 450 ml perbotol | Harga botol 450 ml per botol x jumlah                     | Rasio      |
| Tenaga kerja          | Tenaga kerja dalam keluarga maupun luar keluarga  | Upah tenaga kerja x jumlah per hari                       | Rasio      |
| Harga jual            | Harga yang ditawarkan kepada konsumen             | Harga per botol                                           | Rasio      |

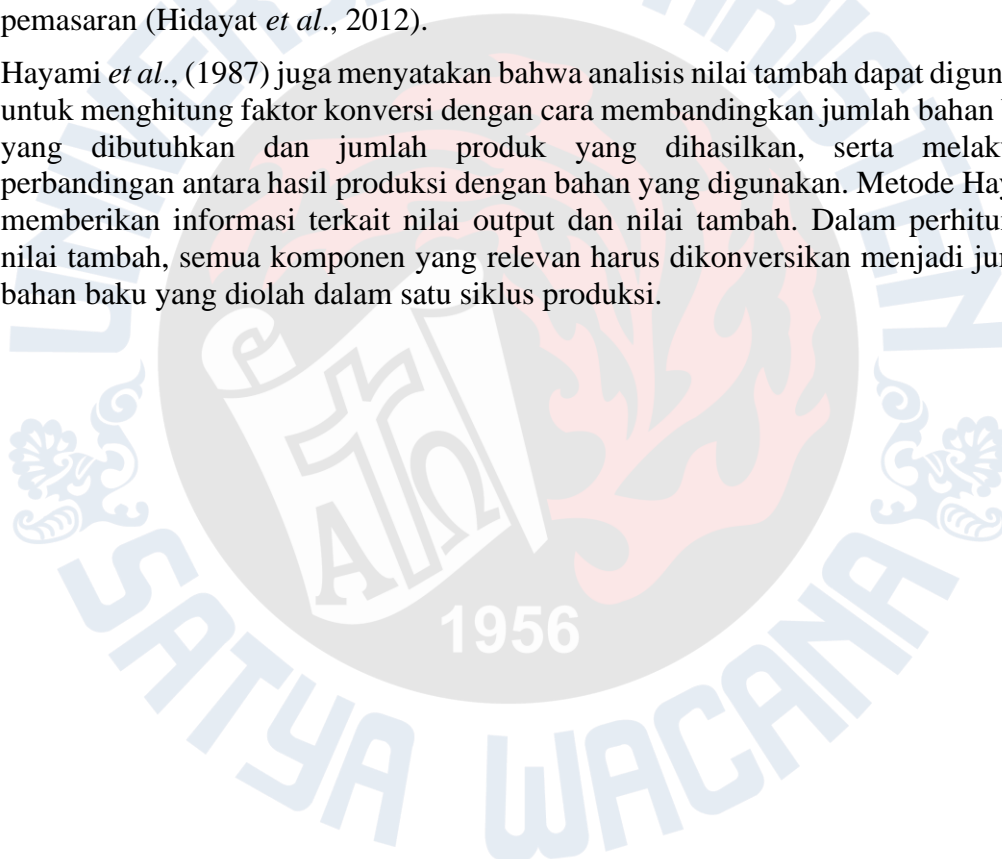
|            |                                                                    |                                                  |       |
|------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|-------|
| Penerimaan | Dihasilkan dari perkalian jumlah output produksi yang telah dijual | Total produk x harga jual per satu kali produksi | Rasio |
| Pendapatan | Dihasilkan melalui penerimaan dari hasil penjualan                 | Pendapatan = Total penerimaan – total biaya      | Rasio |

### 3.6 Teknik Analisis

#### 3.6.1 Nilai Tambah

Pengolahan data dilakukan dengan menerapkan metode Hayami, yang dikembangkan oleh Hayami *et al.* (1987). Metode ini merupakan suatu pendekatan perhitungan nilai tambah yang menggabungkan dua elemen nilai tambah, yaitu nilai tambah dari proses pengolahan dan nilai tambah yang diperoleh dari kegiatan pemasaran (Hidayat *et al.*, 2012).

Hayami *et al.*, (1987) juga menyatakan bahwa analisis nilai tambah dapat digunakan untuk menghitung faktor konversi dengan cara membandingkan jumlah bahan baku yang dibutuhkan dan jumlah produk yang dihasilkan, serta melakukan perbandingan antara hasil produksi dengan bahan yang digunakan. Metode Hayami memberikan informasi terkait nilai output dan nilai tambah. Dalam perhitungan nilai tambah, semua komponen yang relevan harus dikonversikan menjadi jumlah bahan baku yang diolah dalam satu siklus produksi.



Tabel 3. 2 Prosedur Perhitungan Nilai Tambah

| Variabel                                             | Nilai                     | Uraian                                                                                               |
|------------------------------------------------------|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>I Output, Input dan Harga</b>                     |                           |                                                                                                      |
| 1 Output (botol)                                     | (1)                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah botol yang dihasilkan</li> </ul>                       |
| 2 Input (Kg)                                         | (2)                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Bahan baku utama</li> </ul>                                   |
| 3 Tenaga Kerja (HOK)                                 | (3)                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah tenaga kerja</li> </ul>                                |
| 4 Faktor Konversi                                    | (4)= (1)/(2)              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Output dibagi input</li> </ul>                                |
| 5 Koefisien Tenaga Kerja (HOK/Kg)                    | (5)= (3)/(2)              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tenaga kerja dibagi input</li> </ul>                          |
| 6 Harga Output (Rp/btl)                              | (6)                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Harga output</li> </ul>                                       |
| 7 Upah Tenaga Kerja Langsung (Rp/bln)                | (7)                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Upah tenaga kerja</li> </ul>                                  |
| <b>II Penerimaan dan Keuntungan</b>                  |                           |                                                                                                      |
| 8 Harga Bahan Baku (Rp/Kg)                           | (8)                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Harga bahan baku per kg</li> </ul>                            |
| 9 Sumbangan Input Lain (Rp)                          | (9)                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusutan, bahan baku pendukung, bahan lain</li> </ul>       |
| 10 Nilai Output (Rp/btl)                             | (10)=(4) x (6)            | <ul style="list-style-type: none"> <li>Faktor konversi x harga output</li> </ul>                     |
| 11 a. Nilai Tambah (Rp/btl)                          | (11a)= (10)-(9)-(8)       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Nilai output-sumbangan input lain-harga bahan baku</li> </ul> |
| b. Rasio Nilai Tambah (%)                            | (11b)= (11a)/(10) x 100%  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Nilai tambah/Nilai output x 100%</li> </ul>                   |
| 12 a. Pendapatan Tenaga Kerja Langsung (Rp/HOK)      | (12a)= (5) x (7)          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Koefisien tenaga kerja x upah tenaga kerja</li> </ul>         |
| b. Pangsa Tenaga Kerja (%)                           | (12b)= (12a)/(11a) x 100% | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pendapatan TK/Nilai tambah x 100%</li> </ul>                  |
| 13 a. Keuntungan (Rp/btl)                            | (13a)= (11a) – (12a)      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Nilai tambah – pendapatan tenaga kerja</li> </ul>             |
| b. Tingkat Keuntungan (%)                            | (13b)= (13a)/(11a) x 100% | <ul style="list-style-type: none"> <li>Keuntungan/Nilai tambah x 100%</li> </ul>                     |
| <b>III Balas Jasa Pemilik Faktor-Faktor Produksi</b> |                           |                                                                                                      |
| 14 Marjin (Rp/btl)                                   | (14)= (10)-(8)            | <ul style="list-style-type: none"> <li>Nilai output – harga bahan baku</li> </ul>                    |
| a Pendapatan Tenaga Kerja Langsung (%)               | (14a)= (12a)/(14) x 100%  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pendapatan TK/Marjin x 100%</li> </ul>                        |
| b Sumbangan Input Lain (%)                           | (14b)= (9)/(14) x 100%    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Sumbangan input lain/Marjin x 100%</li> </ul>                 |
| c Keuntungan Pemilik Perusahaan (%)                  | (14c)= (13a)/(14) x 100%  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Keuntungan/Marjin x 100%</li> </ul>                           |

### 3.6.2 Pendapatan

Pendapatan UMKM Sirup Jahe Gedong Songo di Sumowono Kabupaten Semarang, terutama dari penjualan sirup jahe, dapat dianalisis menggunakan metode analisis pendapatan. Pendapatan ini dapat dihitung dengan mengurangkan total penerimaan dengan total biaya. Secara sistematis, rumusnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

- a. TR (total revenue) : Penerimaan total
- b. Q (quantity) : jumlah unit yang dijual
- c. P (price) : harga jual

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

- a. TC (total cost) : keseluruhan biaya produksi yang dikeluarkan
- b. TFC (total fixed cost) : total biaya tetap
- c. TVC (total variabel cost) : total biaya variabel

Sehingga untuk menghitung pendapatan dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

- π : pendapatan
- TR : penerimaan total
- TC : biaya total

Dengan melakukan analisis ini, dapat diperoleh informasi mengenai sejauh mana Tingkat pendapatan yang di hasilkan oleh UMKM Sirup Jahe Gedong Songo di Sumowono Kabupaten Semarang, khususnya pada produk sirup jahe. Jika penerimaan total melebihi biaya total, maka UMKM yang menggunakan jahe tersebut dianggap menguntungkan. Sebaliknya, jika penerimaan total kurang dari biaya total, UMKM tersebut dianggap mengalami kerugian. Analisis pendapatan ini juga berperan dalam mengukur serta menganalisis efisiensi nilai dari pendapatan usaha tersebut.